JURNAL KESEHATAN DAN TEKNOLOGI

KELENGKAPAN PENGISIAN BERKAS PASIEN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN DI INSTALASI REKAM MEDIS RUMAH SAKIT WOODWARD PALU

[1] Anggri Alfira Yunita Assa, [2] Yuyun Yunestri[3] Fitri Arni HR
[12]Prodi Administrasi Kesehatan STIKes Bala Keselamatan Palu,
[3]STIK- IJ Palu
Email: anggi87elif@gmail.com

ABSTRACT

Background Back : Completeness filling file record medical patient is part important in service health , especially for BPJS Health participants who need it orderly administration And accurate . File record medical that is not complete can impact on service medical , BPJS claims , and legality documentation House sick . Objective : Research This aiming For describe completeness filling file BPJS Health patients at the Installation Record Medical House Woodward Palu Hospital .
Research methods This use method descriptive with approach quantitative . Population in study This is all over document record medical BPJS Health patients in the room Pavilion Child (Ratna) Cempaka) House Woodward Palu Pain . Technique taking sample using purposive sampling sample 21 samples were obtained . Data analysis was carried out in a way univariate presented in form distribution frequency And percentage with help device soft computer .
Result : Result study show that Of the 21 samples , 5 files (23.8%) had 100% completeness , 10 files (47.6%) have completeness 93%, 4 files (19%) have completeness 85.7%, and 2 files (9.5%) have completeness 75%. This is show Still there is lack in filling a number of element important in file record medical BPJS patients .
Conclusion : Level of completeness filling file BPJS Health patients at the Installation Record Medical House Woodward Palu Hospital classified as Enough well , though Still found unopened files complete . Required improvement supervision And evaluation routine For increase quality filling record medical use support effective , efficient and service in accordance standard .

Keywords : Completeness, BPJS ,Health Files
List Library : 20(2010-2022)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan, terutama bagi peserta BPJS Kesehatan yang membutuhkan administrasi yang tertib dan akurat. Berkas rekam medis yang tidak lengkap dapat berdampak pada pelayanan medis, klaim BPJS, dan legalitas dokumentasi rumah sakit. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kelengkapan pengisian berkas pasien BPJS Kesehatan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Woodward Palu.Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis pasien BPJS Kesehatan di ruang Paviliun Anak (Ratna Cempaka) Rumah Sakit Woodward Palu. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling jumlah sampel diperoleh 21 sampel. Analisis data dilakukan secara univariat yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dengan

bantuan perangkat lunak komputer.Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 21 sampel, sebanyak 5 berkas (23,8%) memiliki kelengkapan 100%, 10 berkas (47,6%) memiliki kelengkapan 93%, 4 berkas (19%) memiliki kelengkapan 85,7%, dan 2 berkas (9,5%) memiliki kelengkapan 75%. Hal ini menunjukkan masih terdapat kekurangan dalam pengisian beberapa elemen penting dalam berkas rekam medis pasien BPJS.Kesimpulan: Tingkat kelengkapan pengisian berkas pasien BPJS Kesehatan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Woodward Palu tergolong cukup baik, meskipun masih ditemukan berkas yang belum lengkap. Diperlukan peningkatan pengawasan dan evaluasi rutin untuk meningkatkan mutu pengisian rekam medis guna menunjang pelayanan yang efektif, efisien, dan sesuai standar.
Kata Kunci : Kelengkapan, Berkas , BPJS ,Kesehatan
Daftar Pustaka : 20(2010-2022)

PENDAHULUAN

Rekam medis memiliki pengertian yaitu dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Unit Rekam Medis terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain pendaftaran, assembling, analyzing, coding, indexing, filing, dan pelaporan (Kemenkes RI, 2022).Melihat pentingnya rekam medis dalam karya pelayanan kesehatan seperti itu, maka rekam medis harus dikelolah dengan benar dan baik, sehingga memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi pelayanan kesehatan. Tulisan ini akan menganalisis tentang pengelolaan rekam medis yang efisien, efektif, yaitu yang dapat memberikan manfaat optimal untuk berbagai kebutuhan sekitar pelayanan medis (Yohannes Suraja, 2019). Rekam medis umum dan BPJS kesehatan memiliki perbedaan utama dalam hal penjaminan biaya dan penggunaan data. Rekam medis umum mencatat seluruh informasi medis pasien yang berobat secara mandiri,sedangkan rekam medis BPJS kesehatan focus pada data pasien peserta BPJS yang digunakan untuk pengklaiman biaya.

Kelengkapan berkas pasien BPJS adalah Informasi identitas pasien yang wajib dicantumkan di setiap berkas rekam medis. Nama pasien menjadi kunci utama dalam menghindari kesalahan identifikasi dan menjamin bahwa seluruh pelayanan diberikan kepada orang yang tepat. General Consent merupakan formulir persetujuan umum yang ditandatangani oleh pasien atau wali pasien saat pertama kali datang Asesmen Awal Anak merupakan penilaian awal yang dilakukan terhadap kondisi pasien anak saat pertama kali masuk, Catatan Fungsi Anak (Cat Fung Anak) berisi catatan harian mengenai fungsi tubuh anak, seperti pernapasan, pencernaan, eliminasi, dan kesadaran, Lembar Grafik adalah lembar yang mencatat grafik vital sign (tekanan darah, suhu tubuh, frekuensi nadi, frekuensi napas) secara berkala, Catatan Infus Anak merupakan dokumen yang mencatat semua aktivitas pemasangan dan pemantauan infus, seperti jenis cairan, waktu pemberian, dan reaksi pasien,Formulir Pemberian Obat(Form Pemberian Obat), Surat Permintaan Konsultasi,Formulir,KomunikasiAntarProfesional/PemberiAsuhan,RingkasanPulang ,Resume,Keperawatan,Petunjuk dan Pesanan Pasien Pulang Keperawatan,Asesmen IGD (Instalasi Gawat Darurat), Ringkasan Masuk &

Keluar,Hasil Pemeriksaan (Penunjang).

Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktek dokter, klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman (KBBI, 2008). Salah satu bentuk pelayanan kesehatan untuk menunjang tercapainya derajat kesehatan adalah Klinik.

BPJS menurut UU Nomer 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah trasformasi dari badan penyelenggaraan jaminan sosial yang sekaranf telah berjalan dan dimungkingkan untuk membentuk badan penyelenggara baru sesuai dengan dinamika perkembangan jaminan sosial. Negara telah mengatur sistem jaminan sosial melalui undang-undang nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

BPJS Kesehatan adalah badan yang menglola sistem jaminan nasional yang merupakan program Negara yang bertujuan memberikan kepastian perlindungan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat sesuai undang-undang republic Indonesia nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Peyelenggara Jaminan Sosial. BPJS Kesehatan adalah harapan bagi warga yang tidak mampu dalam menjaminkan kesehatannya sendiri bila terjadi kesakitan dan hingga rawat inap. Biaya pengobatan yang semakin tinggi, penggunaan teknologi yang baru yang artinya tingginya harga alat yang dibeli dan berimbas pada arif yang harus dibayar, tidak bias diprediksi biaya pegobatan yang akan dijalani dan keterbatasan factor finasial dengan sistem INA CBGS's yaitu suatu sistem tarif yang terpaket untuk kondisi penyakit tertentu sehingga biaya perawatan dan pengobatan bias diperkirakan sejak awal.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriktif. Penelitian deskriktif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam 2020).Rancangan penelitian ini untuk menggambarkan Kelengkapan Pengisian Berkas Pasien BPJS Kesehatan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Woodward Palu serta ditentukan menggunakan metode purposive sampling atau random sampling, dengan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin. Penelitian ini dilakukan selama 7 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total berkas pasien BPJS Kesehatan yang diteliti, sebagian besar telah diisi secara lengkap, yaitu sebanyak 19 berkas (90,4%), sedangkan sisanya sebanyak 2 berkas (9,6%) tidak lengkap. Tingginya persentase kelengkapan pengisian berkas ini mencerminkan bahwa sistem administrasi pelayanan kesehatan, khususnya dalam pengelolaan berkas pasien BPJS Kesehatan, telah berjalan cukup baik di fasilitas pelayanan kesehatan yang diteliti.

Kelengkapan berkas administrasi pasien BPJS Kesehatan sangat penting sebagai bagian dari standar operasional pelayanan kesehatan. Dokumen yang lengkap tidak hanya memudahkan proses klaim dan verifikasi oleh BPJS, tetapi juga menunjang mutu pelayanan kesehatan serta perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan dan pasien. Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tata kelola administrasi yang tertib dan terstruktur dapat meningkatkan efisiensi pelayanan dan menurunkan risiko penolakan klaim (Suryani *et al*., 2021).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingginya kelengkapan pengisian berkas antara lain adalah pemahaman tenaga administrasi terhadap prosedur pengisian, pelatihan yang rutin diberikan oleh manajemen fasilitas kesehatan, serta sistem monitoring dan evaluasi yang konsisten. Selain itu, penggunaan sistem informasi kesehatan digital juga diduga turut berperan dalam memastikan kelengkapan dan keakuratan data yang dicatat.

Namun, adanya 2 berkas yang tidak lengkap (9,6%) menunjukkan bahwa masih terdapat celah dalam sistem pengelolaan dokumen yang perlu diperbaiki. Beberapa kemungkinan penyebab ketidaklengkapan ini antara lain adalah kurangnya ketelitian petugas administrasi, beban kerja yang tinggi, atau kurangnya supervisi dalam proses pengisian berkas. Meskipun proporsinya kecil, ketidaklengkapan berkas tetap perlu menjadi perhatian karena dapat berdampak pada proses klaim yang tertunda atau bahkan ditolak oleh BPJS Kesehatan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap sistem dokumentasi administrasi, serta pemberian pelatihan lanjutan kepada petugas yang bertanggung jawab terhadap pengisian berkas. Upaya ini penting agar kelengkapan administrasi dapat dijaga secara konsisten, mendukung akuntabilitas pelayanan, dan memperlancar proses pembiayaan kesehatan melalui BPJS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Checklist kelengkapan Pengisian berkas pasien BPJS kesehatan mayoritas lengkap berjumlah 19 berkas (90,4%) dan tidak lengkap 2 berkas (9,6%) di ruangan instalasi Rekam Medis.Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, khususnya terkait kelengkapan pengisian berkas pasien BPJS Kesehatan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki prosedur kerja dan memberikan pelatihan kepada petugas administrasi guna meminimalisir ketidaklengkapan dokumen di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia Rahmawati, Mitha, Novita Nuraini, and Donny Adhasari Hasan. (2020). "*Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsu Haji Surabaya*." J-REMI : JurnalRekam Medik Dan Informasi Kesehatan .

Dzulhanto, Bima Yunus. (2020). *"Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Penyakit Hernia Dengan Metode Analisis Kuantitatif."* Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)

Gumilar, Raisa Alamanda, and Leni Herfiyanti. (2021). "*Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Bina Sehat Bandung.*" Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia

Khotimah, S., & Nuraini, N. (2020). Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Kasus Thypoid dalam Klaim BPJS dengan Metode Hatta. Jurnal Manajemen Informasi

Mathar, Irmawati. (2020). *Manajemen Informasi Kesehatan: Pengelolaan Dokumen Rekam Medis.*

Megawati, Linda, and Rita Dian Pratiwi. (2018). "*Faktor-Faktor Penyebab Pengembalian Berkas Persyaratan Klaim BPJS Pasien Rawat Inap Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta."* Jurnal Kesehatan Vokasional

Nasution, Sangkot. (2017). "*Variabel Penelitian." Raudhah 05(02): 1–9.*

Pardede, Ropendi. (2020). "*Kelengkapan Resume Medis Dan Keakuratan Kode Diagnosis Klaim Bpjs Rawat Inap Di Rsup Dr. M. Djamil Padang, Indonesia." Jurnal Kesehatan Medika Saintika*

PERMENKESRINo269/MENKES/PER/III/.2008.

Rahmatiqa, Chamy, Ilma Nuria Sulrieni, and Annisa Novita Sary. 2020. "*Kelengkapan Berkas Rekam Medis Dan Klaim Bpjs Di Rsud M.Zein Painan.*" Jurnal Kesehatan Medika Saintika

Pamungkas, F., & Hariyanto, T. (2020). *Identifikasi ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Jurnal Kedokteran Brawijaya*,

Rahmatiqa, C., Wilopo, S. A., & Prawitasari, S. (2019). *Failure contraception in Indonesia: IDHS 2012 data analysis. International Journal Of Community Medicine And Public Health, .*

Sakidjan, I. (2020). *Analisis Kelengkapan Catatan Rekam Medis Kasus Tetralogy of Fallot pada Implementasi INA-CBGS di RSPJN Harapan Kita. Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*,

Solikhah, S., Pamungkas, T. W., & Marwati, T. (2010). *Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan,*

Sugiyono. (2020). *Statistika untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta.

Swarjana*, (*2022*). Metodologi Penelitian Kesehatan* (Edisi Revisi). Yogyakarta:

ANDI